

ABSTRAK

PENGARUH KOMPOSISI KOTORAN WALET, BIOMASSA LEGUM, DAN SERABUT KELAPA SAWIT PADA MUTU KOMPOS

Oleh

Rifqi Tio Fanny

Masalah yang dihadapi petani saat ini adalah harga pupuk kimia yang mahal, disisi lain penggunaan pupuk kimia yang terus menerus mempunyai dampak negatif pada tanah dan lingkungan. Anjuran penggunaan pupuk ataupun bahan lain yang bersifat organik dimaksudkan untuk mengurangi masalah yang sekarang timbul akibat dari bahan-bahan kimia yang telah terbukti merusak tanah dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komposisi pupuk kompos kotoran walet, legum, dan serabut kelapa sawit terhadap pH dan suhu pada proses dekomposisi serta menetapkan kombinasi pupuk kompos yang memiliki unsur hara terbaik. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dan diulang 3 kali dengan perbandingan bahan baku (kotoran walet:limbah kacang tanah:serabut kelapa sawit) yang diuji adalah: 1:1:3, 2:2:1, 3:1:1, 1:3:1, 2:1:2, dan 1:2:2. Parameter pengamatan berupa suhu kompos, pH kompos, analisis kandungan unsur hara N, P, K, dan C. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi bahan kompos dari berbagai komposisi kotoran walet, legum, dan serabut kelapa sawit tidak berpengaruh terhadap mutu kompos berupa N, K, C, dan C/N tetapi berpengaruh terhadap P. Komposisi kotoran walet, biomassa legum, dan serabut kelapa sawit dengan perbandingan 2:2:1 menunjukkan hasil tertinggi (2,5).

Kata kunci: Kotoran walet, limbah legum, serabut kelapa sawit, kompos